



Kewenangan UPT Malioboro Bakal Diperluas

YOGYA, TRIBUN - Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti berniat untuk melakukan penguatan terhadap UPT Malioboro. Rencana tersebut telah didiskusikan Haryadi bersama Gubernur DIY, Sri Sultan HB X di Kepatihan, Senin (29/8).

Didampingi Wawali Heroe Poerwadi, Haryadi mengatakan, nantinya UPT Malioboro memiliki tugas dan fungsi untuk menjaga kenyamanan, ketertiban, serta kebersihan di Malioboro. Namun, ke depannya, UPT Malioboro tidak hanya fokus pada Malioboro, namun juga Kawasan Malioboro ketika Sekber telah terbentuk.

"Sekber ini akan mengampu tidak hanya Malioboro tapi Kawasan Malioboro,

Kota Baru, Kota Gede, Keraton, Pakualaman, dan Plengkung Gading. Teknisnya nanti kami bicarakan," ujar Haryadi.

Ia menambahkan, penguatan juga terkait dengan penataan kawasan serta anggaran. Ia berharap, dengan manajemen yang baik nantinya akan ada sinergitas antara pembangunan dan perawatan yang dilakukan di kawasan Malioboro.

Selanjutnya tentang struktur organisasi di UPT Malioboro, Haryadi mengisyaratkan adanya pergantian kepemimpinan. Pasalnya ia mengatakan akan menaikkan strukturnya, di mana selama ini yang menjabat adalah dari kalangan Eselon IV dan nantinya di-

mungkinkan akan diisi oleh Eselon III.

"Diperkuat tentunya dinaikkan. (Jadi eselon III) mudah-mudahan nanti kita kaji dengan Pak Sekda," tandasnya.

Terpisah, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X menjelaskan bahwa keberadaan Sekretariat Bersama (Sekber) Kawasan Malioboro memiliki program pengembangan kawasan Malioboro. Kawasan tersebut mencakup kawasan Keraton, Pakualaman, Kota Baru, dan Kota Gede.

"Bagaimana program ini bicara *heritage city*. Bagaimana dengan Sekber itu antara provinsi dan kota bisa *back up*," ujarnya saat ditemui di Kompleks Kepatihan, Senin (29/8). (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005